

**MAKALAH**  
**KIAT-KIAT EFEKTIF DALAM MEMILIH**  
**BUKU TEKS PELAJARAN**



**MILIK PERPUSTAKAAN**  
**UNIV. NEGERI PADANG**

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DI TERIMA TGL	31 Januari 2013
SUMBER/HARGA	td
KODING	KI
NO. INVENTARIS	24/td/2013 - K.1(1)
NO. KOPLOKASI	371.33

Oleh:

**Eka Asih Febriani, S.Pd.,M.Pd.**  
Staf Pengajar Jurusan Sosiologi FIS UNP

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2013**

## SURAT PERNYATAAN

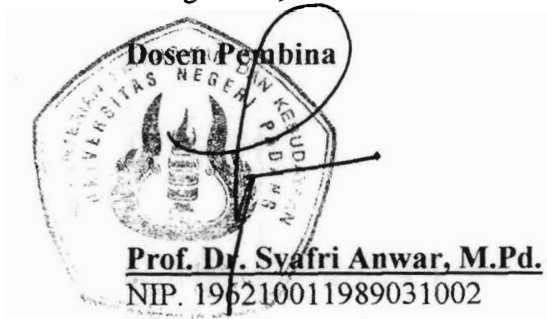
Saya selaku dosen pembina di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP menyatakan bahwa:

Nama : Eka Asih Febriani, S.Pd.,M.Pd.  
NIP : 198302282010122006  
Jabatan : Staf Pengajar di Jurusan Sosiologi FIS UNP

Telah menyusun makalah yang berjudul **“Kiat-Kiat Efektif Dalam Memilih Buku Teks Pelajaran”**

Saya merekomendasikan bahwa makalah tersebut telah memenuhi kaidah penulisan sebuah karya ilmiah.

Mengetahui,



## KATA PENGANTAR

Puji syukur, penulis telah menyelesaikan makalah ini dengan judul : “*Kiat-Kiat Efektif Memilih Buku Teks Pelajaran*” dengan tujuan mahasiswa lebih mudah memahami tentang Buku Teks Pelajaran.

Gagasan menulis makalah ini adalah berdasarkan pengalaman dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Telah Kurikulum dan Buku Teks. Penelaahan buku teks pelajaran dilakukan berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dengan adanya tulisan ini, penulis berharap dapat memberi manfaat bagi pembaca terutama di kalangan mahasiswa dan guru. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan saran demi kelancaran penulisan makalah ini.

Padang, 28 Januari 2013

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>III</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan	3
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Hakekat Buku Teks Pelajaran	4
B. Kiat-Kiat Efektif Dalam Memilih Buku Teks Pelajaran	7
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	14
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

*Andi Kusni*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Buku merupakan salah satu sumber belajar yang diperoleh seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sebagai sumber belajar, keberadaan sebuah buku sangat penting apalagi di bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, buku merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu. Pada satuan pendidikan dasar dan menengah, buku yang dimaksudkan adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan buku pedoman wajib bagi guru dan peserta didik pada suatu bidang pelajaran tertentu. (Permendiknas No. 11 Tahun 2005)

Setiap satuan pendidikan harus memiliki buku teks pelajaran sesuai dengan standarisasi yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Buku teks pelajaran memuat materi-materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada umumnya, masing-masing guru dari mata pelajaran yang berbeda baik dari segi pelajaran dan tingkatannya akan menentukan buku teks pelajaran yang akan dijadikan sebagai buku acuan dalam mata pelajarannya. Penentuan buku teks pelajaran yang diberlakukan oleh sekolah akan menentukan kualitas ketercapaian dari tujuan masing-masing mata pelajaran di sekolah. Apabila salah dalam menentukan buku teks pelajaran, maka akan berdampak pada pencapaian tujuan mata pelajaran itu sendiri. Hasilnya, peserta didik tidak dapat mencapai standar yang telah ditentukan oleh pemerintah secara Nasional

berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Buku teks pelajaran yang beredar di tengah masyarakat sangat beragam. Keberagaman buku teks pelajaran dapat ditinjau dari segi penulis, penerbit, dan tahun penerbitan yang berbeda untuk masing-masing mata pelajaran sesuai dengan jenis dan jenjang satuan pendidikan. Maka dari itu diperlukan kecermatan dan ketelitian seorang guru dalam memilih buku teks pelajaran yang sesuai dan tepat untuk dikonsumsi oleh peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan, masih banyak guru yang tidak tahu dalam memilih sebuah buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Seperti, menjadikan pedoman buku teks pelajaran yang bersumber dari kurikulum lama. Padahal diketahui bahwasanya kurikulum yang berlaku saat sekarang adalah Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang diterapkan pada tahun 2004. KTSP mulai diberlakukan pada tahun 2006 sampai sekarang.

Dengan adanya perkembangan kurikulum yang berlaku, maka secara otomatis terdapat perubahan dan perbaikan dari kurikulum sebelumnya untuk setiap mata pelajaran dan jenjang pendidikan tertentu. Maka akan kelirulah apabila sekolah dan guru-guru masih menggunakan buku teks pelajaran yang tidak relevan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

## **B. Permasalahan**

Ada beberapa kiat yang perlu diperhatikan oleh sekolah dan guru-guru mata pelajaran untuk setiap jenjang dan satuan pendidikan dalam menentukan panduan belajar yang bersumber dari Buku Teks, maka penulis tertarik membahas tentang “Bagaimanakah kiat-kiat efektif dalam memilih buku teks pelajaran?”

## **C. Tujuan**

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana kiat-kiat yang efektif dalam memilih sebuah buku teks pelajaran bagi peserta didik dan guru mata pelajaran.

Analisa permasalahan akan menambah pengetahuan guru dan pihak sekolah untuk memahami secara detail makna buku teks pelajaran bagi ketercapaian tujuan pelajaran.

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Hakekat Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran merupakan acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP). (Pasal 1 Permendiknas RI No. 11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran)

Buku teks pelajaran memiliki dua misi utama, yaitu *Pertama*, optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. *Kedua*, pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah.

Teknik, metode, atau pendekatan yang dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku tidak terlepas dari keterkaitan dengan apa yang sedang diprogramkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, yaitu bahwa buku pelajaran harus mengacu pada kurikulum yang berlaku, berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat, serta demokrasi dan eksperimen. Selain itu, suatu buku pelajaran harus dapat menggambarkan dengan jelas keterpaduan atau keterkaitan dengan disiplin ilmu lainnya.



Secara umum, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia telah menetapkan beberapa kriteria standar sebuah buku teks pelajaran untuk sekolah yang meliputi standar pengembangan buku teks pelajaran dan standar kriteria pemilihan buku teks pelajaran atau buku sekolah.

#### 1. Standar Pengembangan Buku Teks Pelajaran

Setiap buku teks pelajaran diharapkan dapat memenuhi standar-standar tertentu yang meliputi persyaratan, karakteristik, dan kompetensi minimum yang terkandung di dalam buku pelajaran. Standar penilaian dirumuskan dari aspek utama, yaitu materi, penyajian, dan bahasa atau keterbacaan.

- a. Standar yang berkaitan dengan *aspek materi*, adalah: kelengkapan materi; keakuratan materi; kegiatan yang mendukung materi; kemutakhiran materi; upaya meningkatkan kompetensi siswa; pengorganisasian materi meliputi sistematika keilmuan; materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berfikir; materi merangsang siswa untuk melakukan *inquiry*; penggunaan notasi, simbol, dan satuan.
- b. Standar yang berkaitan dengan *aspek penyajian materi*, adalah: organisasi penyajian umum; organisasi penyajian per bab; penyajian mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan; melibatkan siswa secara aktif; mengembangkan proses pembentukan pengetahuan; tampilan umum; variasi dalam penyampaian materi; meningkatkan kualitas pembelajaran; anatomi buku; memperhatikan kode etik dan

hak cipta; memperhatikan kesetaraan gender dan kepedulian terhadap lingkungan

- c. Standar yang berkaitan dengan *aspek bahasa atau keterbacaan* adalah: bahasa Indonesia yang baik dan benar; peristilahan; kejelasan bahasa; kesesuaian bahasa; kemudahan untuk dibaca.

## 2. Standar Kriteria Pemilihan Buku Sekolah

Pada umumnya buku pelajaran menjadi tujuan utama dalam proses pembelajaran. Buku yang tidak memenuhi standar mutu seperti terjadi miskonsepsi dan bahkan salah konsep, maka buku tersebut dapat menjadi sumber pembodohan, bukan sumber pencerdasan peserta didik. Ada beberapa standar kriteria dalam pemilihan buku untuk sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Buku yang dipilih adalah buku yang sudah terstandarisasi (direkomendasi oleh Dirjen Dikdasmen Depdiknas) dan juga telah direkomendasi oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota masing-masing.
- b. Kesesuaian latar sosial (tempat dan waktu) dengan wilayah masing-masing
- c. Kesesuaian penyajian dalam buku pelajaran dengan tingkat pemahaman siswa pada umumnya di sekolah tersebut
- d. Memiliki kesesuaian dengan program pembelajaran yang akan dikembangkan oleh sekolah

- e. Ada jaminan bahwa buku tersebut tersedia, mudah didapat di pasaran lokal, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional di atas, buku pelajaran ditulis harus sesuai dengan kriteria atau persyaratan yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, banyak buku-buku teks pelajaran yang ditemukan di lapangan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Buku teks pelajaran yang tersedia di pasaran terdiri dari berbagai jenis, baik itu dari segi penulis yang berbeda, penerbit yang berbeda dan keabsahan atau kelayakan muatan materi-materi didalam pembahasannya. Tidak semua buku teks pelajaran yang diawasi oleh Departemen Pendidikan Nasional. Buku teks juga merupakan sebuah bisnis yang menjanjikan bagi penerbit dan penulisnya. Maka dari itu, guru dan pihak sekolah harus teliti dan cermat dalam memilih buku teks yang akan dijadikan sebagai panduan dalam proses pembelajaran di sekolah bagi peserta didiknya.

Dalam hal ini, penulis memberikan beberapa kiat-kiat efektif dalam memilih sebuah buku teks pelajaran.

## **B. Kiat-Kiat Efektif Dalam Memilih Buku Teks Pelajaran**

Adapun kiat-kiat efektif dalam memilih buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Rekomendasi BSNP

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, guru diwajibkan untuk menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

BSNP dibentuk pemerintah dalam rangka melakukan pengembangan, pemantauan, dan pelaporan pencapaian standar nasional pendidikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Adapun wewenang BSNP yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (pasal 76 ayat 3 Bab XI) adalah: mengembangkan Standar Nasional pendidikan; menyelenggarakan ujian nasional; memberikan rekomendasi kepada Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan; merumuskan kriteria kelulusan dari satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Dengan demikian, BSNP diberi wewenang oleh Menteri Pendidikan untuk melakukan penyeleksian atau penilaian atas kelayakan sebuah buku pelajaran berdasarkan indikator yang telah dirumuskan. Indikator kelayakan sebuah buku dinilai atas aspek sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, yaitu dari segi kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan.

Setelah buku teks pelajaran dinilai kelayakannya oleh BSNP, maka selanjutnya akan direkomendasikan kepada Menteri untuk dapat

ditetapkan sebagai buku pelajaran wajib bagi sekolah. Buku yang direkomendasikan terdiri dari berbagai penulis dan penerbit yang berbeda untuk masing-masing mata pelajaran. Pihak sekolah diberi kewenangan dalam memilih dari keberagaman buku teks pelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik yang dimiliki.

Bentuk adanya rekomendasi dari BSNP dari sebuah buku teks pelajaran adalah dapat dilihat pada kulit (*cover*) buku teks pelajaran yang bertuliskan BSNP. Apabila buku teks pelajaran yang digunakan tidak memperoleh rekomendasi dari BSNP, maka dapat dikatakan bahwa buku tersebut belum layak digunakan oleh sekolah.

Dengan mengetahui peran BSNP dalam menjamin mutu pendidikan terutama dalam penetapan sebuah buku teks pelajaran, sudah seharusnya guru mata pelajaran dan pihak sekolah untuk menggunakan buku-buku teks pelajaran yang telah dinyatakan layak oleh BSNP.

## 2. Memuat Standar Isi (SI)

Standar isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). (Pasal 8 Bab III, PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan) Penetapan SK dan KD oleh Menteri merupakan hasil dari pengembangan dan rekomendasi dari BSNP. SK dan KD berlaku secara nasional yang artinya, wajib untuk diikuti dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari setiap satuan pendidikan.

Dengan demikian, buku pelajaran yang dipilih untuk dijadikan panduan wajib dalam pembelajaran harus memuat materi-materi yang sesuai dengan pemenuhan SK dan KD yang telah ditetapkan. Apabila buku pelajaran yang dipilih tidak memuat keseluruhan muatan kurikulum yang telah ditetapkan, maka tujuan pelajaran tidak akan tercapai.

### 3. Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Setiap mata pelajaran memiliki SKL untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan. Penetapan kompetensi lulusan diatur dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Dengan demikian, buku pelajaran harus sesuai dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang telah ditetapkan oleh standar kompetensi lulusan peserta didik. Dimana setiap jenis dan jenjang

pendidikan peserta didik memiliki batasan atau standar minimal yang wajib dipenuhi dalam penyajian sebuah buku pelajaran. Akibat dari ketidaktercapaian SKL dari suatu buku pelajaran adalah kegagalan peserta didik dalam mencapai tujuan pelajaran yang artinya, peserta didik tidak lulus.

4. Relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Berdasarkan pengertian dari KTSP di atas, maka kurikulum KTSP dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dari lingkungan satuan pendidikan.

Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa dan berada pada wilayah yang berbeda secara geografis. Keberagaman masyarakat Indonesia tentunya akan berdampak pada pelaksanaan kurikulum KTSP. Misalnya, pengembangan KTSP pada wilayah Bali, Jawa, Minangkabau, Batak, Papua, Ambon dan sebagainya akan terdapat perbedaan dari segi pengaplikasian dan kebermaknaan materi pada suatu mata pelajaran. Hal ini didukung dengan adanya acuan operasional penyusunan KTSP yang salah satu diantaranya adalah dengan memperhatikan keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.

Dengan arti kata, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari

dari peserta didik. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

Dengan mengacu pada operasional penyusunan KTSP di atas, maka seharusnya buku pelajaran yang disusun juga harus sesuai dengan karakteristik dari masing-masing daerah dan lingkungan satuan pendidikan. Namun berdasarkan realitas di lapangan, buku pelajaran didominasi oleh daerah Jawa dan Bali. Aplikasi dari konsep materi mata pelajaran juga didominasi oleh nuansa Jawa dan Bali. Bagaimana dengan daerah selain Jawa dan Bali, seperti halnya Sumatera Barat, Medan, dan sebagainya?

Masalah pelaksanaan KTSP hingga saat sekarang adalah pencapaian kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan daerah masing-masing yang masih belum terealisasi dengan baik. Apalagi jika guru mata pelajaran hanya bisa mengajarkan materi-materi yang ada dalam buku pelajaran yang telah dipilih, tentunya hal ini akan berdampak pada pencapaian tujuan KTSP.

Pada umumnya untuk saat sekarang, masing-masing sekolah sudah memiliki buku teks pelajaran yang dipilih sebagai buku panduan wajib bagi peserta didik dan guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran. Maka dari itu perlu kiranya bagi guru dan pihak sekolah untuk melihat dan mengetahui sudahkan buku pelajaran yang digunakan dinyatakan layak oleh BSNP?

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka sudah menjadi suatu kewajiban sekolah untuk memiliki buku pelajaran lebih dari satu sumber, baik



itu dari segi penulis, penerbit dan tahun terbit yang berbeda satu sama lain yang tujuannya adalah untuk melengkapi kekurangan yang terdapat pada salah satu buku. Bagaimanapun tiap buku pelajaran yang disusun tidak ada yang sempurna, maka dari itu perlu kecakapan seorang guru atau pihak sekolah untuk dapat mengatasi persoalan tersebut.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Buku merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila tersedia sumber belajar berupa buku teks pelajaran sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Buku teks pelajaran merupakan buku panduan wajib yang digunakan oleh guru dan peserta didik pada setiap mata pelajaran di sekolah. Guru dan pihak sekolah harus teliti dan cermat dalam memilih sebuah buku teks pelajaran dengan tujuan tercapainya standar isi dan standar kompetensi lulusan yang telah ditentukan. Sebaliknya salah dalam memilih sebuah buku teks pelajaran bagi peserta didik, maka berdampak pada kegagalan dalam pencapaian SI dan SKL.

Adapun kiat-kiat efektif dalam memilih buku teks pelajaran adalah buku teks pelajaran harus memiliki rekomendasi BSNP; kajian materi dan pembahasan sesuai dengan kurikulum yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL); dan relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada satuan pendidikan.

Untuk dapat mengurangi berbagai ketidaksempurnaan dari masing-masing buku teks pelajaran, maka sebaiknya menggunakan dua sumber buku yang berbeda baik dari aspek penulis, penerbit, maupun dari tahun penerbitannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 *Tentang Standar Isi (SI)*
- Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)*
- Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005 *Tentang Buku Teks Pelajaran*
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- I. Wayan AS. 2010. *Delapan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Az-Zahra Book's 8.
- Daryanto, 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif: Teori Dan Praktik Dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru*. Jakarta: AV. Publisher.
- BSNP. 2012. *Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Diakses pada internet: [bsnp-indonesia.org.htm](http://bsnp-indonesia.org.htm)